

LAPORAN PP 39
TRIWULAN IV TAHUN 2024



UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan IV Tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta belum memperoleh hasil yang sempurna, untuk mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang.

Dengan segala permasalahan, hambatan dan solusinya, target kinerja secara umum dapat terpenuhi dan disampaikan dalam laporan ini. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan III ini, disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2025

Direktur

Politeknik ATK Yogyakarta #



Sonny Taufan

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1 Tugas Pokok dan Fungsi	1
2 Latar Belakang Kegiatan	3
3 Struktur Organisasi	5
BAB II. RENCANA KEGIATAN	10
1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024	10
2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	15
3 Perjanjian Kinerja	27
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	29
1 Hasil Yang Telah Dicapai	29
2 Analisis Capaian Kinerja	33
3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	49
4 Langkah Tindak Lanjut	49
BAB IV. PENUTUP	50
LAMPIRAN : FORM A POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA	

BAB I

PENDAHULUAN

Pada tahun 2024 ini, BPSDMI menerapkan beberapa kebijakan, yang salah satunya melakukan penghematan dan realokasi anggaran pada anggaran Satuan Kerja di bawah BPSDMI termasuk Politeknik ATK Yogyakarta. Kebijakan ini sedikit banyak juga mempengaruhi tujuan pelaksanaan anggaran pada Politeknik ATK Yogyakarta sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas

menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanakan pengawasan internal; dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi Politeknik ATK Yogyakarta sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/ alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
- g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta, terdiri atas;

- a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and

- Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
- b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
 - c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
 - d. terwujudnya layanan transformasi digital industry 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
 - e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
 - f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
 - g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
- b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
- d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
- e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
- f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
- g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan Corporate University,

maka ditetapkan Tujuan sebagai berikut :

- a. mengembangkan potensi mahasiswa melalui inkubator bisnis, skema kompetensi dan uji kompetensi serta kelas industri sehingga mampu berwirausaha, kompeten, memahami dunia industri, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
- b. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri 4.0 sesuai standar nasional dan / atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global,
- c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian terapan problem solving sektor industri prioritas dan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri untuk mendukung pembangunan industri nasional;

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa bertanggungjawab kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substansif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan tersebut, Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

- a. Direktur dan Pembantu Direktur;

Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang

terdiri atas :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
 - b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II; dan
 - c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.
- b. Senat;
- Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- c. Dewan Penyantun;
- Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.
- d. Satuan Penjaminan Mutu;
- Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- e. Satuan Pengawas Internal;
- Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.
- f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;
- Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- g. Subbagian Umum dan Keuangan;
- Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.
- h. Jurusan;
- Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris

Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :

- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
 - Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik
- i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);
Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.
- k. Unit Inkubator Bisnis;
Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.
- l. Unit Penunjang;
Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:
- Unit Perpustakaan;
 - Unit Bahasa; dan
 - Unit Komputer.
- m. Kelompok Jabatan Fungsional.
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

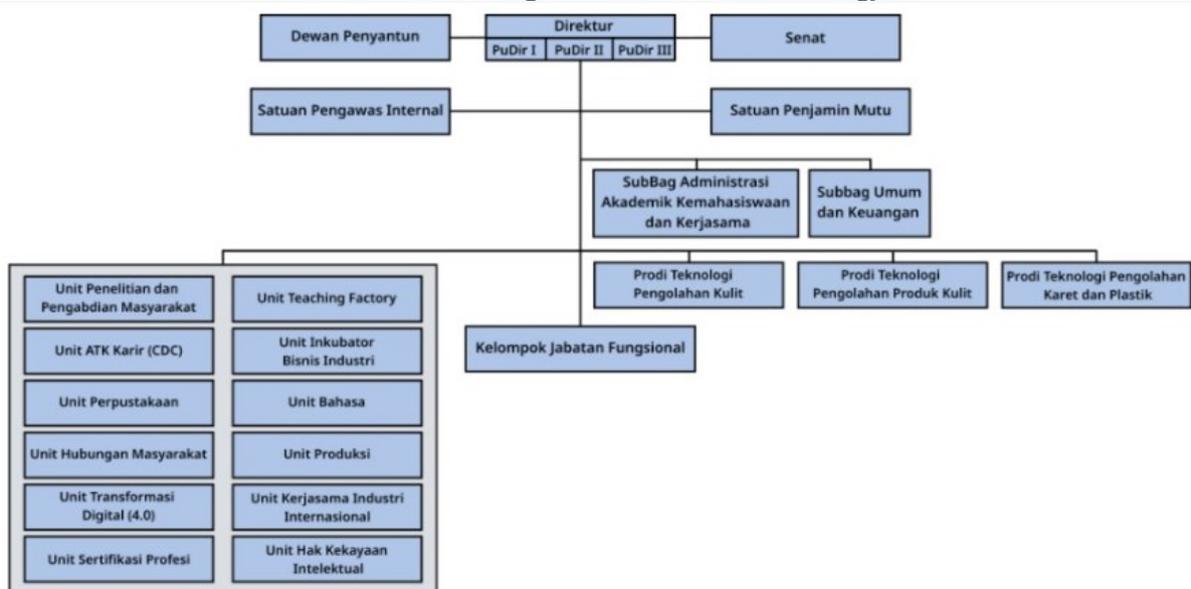
Tabel 1.1. Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	10
		Lektor	32
		Asisten Ahli	23
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	2
		Ahli Pertama	4

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
		Penyelia	3
		Mahir	7
		Terampil	12
3.	Arsiparis	Muda	1
		Terampil	2
4.	Perencana	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
6.	Analisis SDMA	Ahli Pertama	1
7.	Pranata SDMA	Terampil	2
8.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	2
		Mahir	1
9.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
10.	Pejabat Pengadaan Barang dan jasa	Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	2
11.	Pranata Humas	Ahli pertama	2
12.	Penerjemah	Ahli Pertama	1

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta



BAB II

RENCANA KEGIATAN

1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik ATK Yogyakarta, pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta telah menetapkan Sasaran Tujuan dan Sasaran Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2024, yaitu:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional, dengan Indikator Tujuan : Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 214 orang

Sasaran Kegiatan :

- 1) Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:
 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 82 Persen.
 2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 761 Orang.
- 2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 dengan Indikator :
 1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target 1,84
- 3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:
 1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 15 Perusahaan.
 2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301.
 3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 24 Penelitian.
 4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 2 Tenant.
- 4) Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:
 1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 80 Persen.

- 5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:
 1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 78.
 2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 74.
 3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75.
- 6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:
 1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Index 72.
- 7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:
 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92,2 Persen.

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 24 Nopember 2023). Kemudian pada tanggal 31 Januari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 760.189.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 31 Januari 2024), Kemudian pada tanggal 20 Februari 2024 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 33.856.660.000,-. Pada Triwulan II tanggal 23 April 2023 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA III berupa revisi halaman III DIPA sesuai arahan BPSDMI dan Kementerian Keuangan karena adanya perubahan perhitungan gaji dengan pagu gaji tetap setelah dibayarkannya Tunjangan Hari Raya, kemudian setelahnya juga dilakukan beberapa kali revisi POK, tetapi dengan pagu tetap. Kemudian pada tanggal 4 Juni 2024 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi halaman III DIPA sesuai jadwal revisi halaman III DIPA dan untuk melakukan pemutakhiran POK. Revisi DIPA IV tetap dengan pagu sebesar Rp. 33.856.660.000,- sampai dengan akhir Triwulan II. Pada Triwulan III tanggal 15 Juli 2024 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA V berupa revisi halaman III DIPA sesuai jadwal dengan total pagu tetap. Kemudian pada tanggal 5 September 2024 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi DIPA VI untuk pemutakhiran POK

setelah beberapa kali dilakukan revisi POK karena akan ada penambahan pagu belanja 51 dari BPSDMI dan pengurangan pagu blokir. Pada tanggal 17 September 2024 DIPA revisi VII terbit dengan penambahan pagu belanja 51 sebesar Rp. 1.532.645.000,- dan pengurangan pagu blokir belanja 52 sebesar Rp. 449.894.000,-, sehingga pagu total sampai dengan akhir Triwulan III sebesar Rp. 34.939.411.000,-. Pada Triwulan IV tanggal 15 Oktober 2024 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi Halaman III DIPA dan pemutakhiran POK sesuai jadwal revisi halaman III DIPA sehingga menghasilkan DIPA revisi VIII dengan pagu tetap. Pada tanggal 4 Nopember 2024 sesuai arahan BPSDMI kembali dilakukan revisi DIPA IX dengan penambahan pagu sebesar Rp. 50.000.000,- dari BPSDMI untuk pengadaan tambahan bahan praktek sehingga pagu total menjadi sebesar Rp. 34.989.411.000,-. Setelah beberapa kali dilakukan revisi POK, pada tanggal 21 Nopember 2024 dilakukan revisi DIPA X untuk pemutakhiran POK karena selanjutnya akan ada revisi DIPA untuk memblokir setengah dari sisa perjalanan dinas yang belum terealisasi. Kemudian pada tanggal 25 Nopember 2024 DIPA revisi XI turun dengan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 300.000.000,- dan pagu tetap. Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2024 dilakukan revisi DIPA XII untuk memperbaiki pagu minus pada beberapa akun gaji dengan pagu total dan pagu gaji tetap. Pada tanggal 27 Desember 2024 kembali dilakukan revisi DIPA XIII untuk pemutakhiran POK terakhir dengan pagu tetap sebesar Rp. 34.989.411.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 5 (lima) Output sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 1.448.003.000,-;
- 2) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan anggaran sebesar Rp. 2.029.295.000,-;
- 3) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 5.878.079.000,-;
- 4) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 24.678.419.000,-;
- 5) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp. 955.615.000,-;

Dari 5 (empat) Output pada DIPA tersebut, diharapkan dapat mencapai Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, Output, Komponen dan Sub Komponen kegiatan pada DIPA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 adalah

sebagai berikut :

Tabel 2.1 Output, Komponen dan Anggaran Tahun 2024

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN			PAGU
579333	Politeknik ATK Yogyakarta		34.989.411.000
019.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		9.355.377.000
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		9.355.377.000
	FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1.448.003.000
		001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.448.003.000
		051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	273.669.000
		A AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	236.859.000
		B JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	36.810.000
		052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	363.159.000
		A PENELITIAN DOSEN	363.159.000
		053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	118.196.000
		A PENGABDIAN MASYARAKAT	118.196.000
		054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	692.979.000
		A KERJASAMA INDUSTRI	257.573.000
		B PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	337.758.000
		C PENYELENGGARAAN IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	97.648.000
	RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.029.295.000
		001 Bangunan/gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	584.007.000
		058 Gedung dan Bangunan	584.007.000
		A Pembangunn Gedung	584.007.000
		002 Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.455.288.000
		059 Peralatan Pendidikan Vokasi	1.455.288.000
		A Pengadaan Peralatan dan Mesin	1.455.288.000
	SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	5.878.079.000
		001 Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	5.533.399.000
		051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	5.108.415.000
		A PENERIMAAN MAHASISWA BARU	373.750.000
		B KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MAHASISWA	98.209.000
		C PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	4.094.701.000
		E PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	38.073.000
		F PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	82.750.000

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN				PAGU
		G	CAREER AND DEVELOPMENT CENTER TRACER STUDY	91.725.000
		H	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	114.414.000
		I	PENGLOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	214.793.000
		053	Menyelenggarakan Teaching Factory	58.180.000
		A	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	58.180.000
		054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	196.456.000
		A	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	163.110.000
		B	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	13.346.000
		C	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	20.000.000
		055	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis	153.348.000
		A	BUSINESS INCUBATOR LEATHER	153.348.000
		056	Fasilitasi Silver Expert	17.000.000
		A	SILVER EXPERT	17.000.000
	002		Mahasiswa Dan Lulusan Program D I Kerjasama Industri	344.680.000
		051	Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri	344.680.000
		A	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SETARA DIPLOMA 1	344.680.000
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen			25.634.034.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri			25.634.034.000
	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		24.678.419.000
		994	Layanan Perkantoran	24.678.419.000
		001	Gaji dan Tunjangan	20.120.623.000
		A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	20.120.623.000
		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.557.796.000
		A	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	133.234.000
		B	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM, SUPIR	15.680.000
		C	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.771.295.000
		D	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	802.355.000
		E	JASA KEAMANAN	630.500.000
		F	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	1.200.000
		H	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.203.532.000
	EBD	Layanan Majemen Kinerja Internal		955.615.000
		002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	955.615.000
		051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	95.620.000
		A	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	26.614.000
		B	KOORDINASI PIMPINAN	69.006.000
		052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	269.456.000
		A	LAPORAN TAHUNAN	22.059.000

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN				PAGU	
			B	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	58.804.000
			C	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	105.816.000
			D	LAYANAN PUBLIK	57.578.000
			E	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	11.500.000
			F	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	13.699.000
		053	<i>Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan</i>		59.448.000
			A	PELAPORAN SAI	53.956.000
			B	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	5.492.000
		054	<i>Pengelolaan kepegawaian</i>		531.091.000
			A	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	59.324.000
			B	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	264.675.000
			C	PENILAIAN ANGKA KREDIT	2.230.000
			D	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	83.621.000
			F	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	65.799.000
			G	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	55.442.000

2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan yang akan dicapai oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 seperti tertuang pada dokumen Penetapan Kinerja tahun 2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024. Sasaran Program dan Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional,

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 214 orang

Indikator tujuan memiliki kriteria yaitu Lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1

tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 82 Persen.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan Program Setara Diploma 1.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Sumber data dari persentase lulusan tahun sebelumnya dari Politeknik ATK Yogyakarta yang terserap.

Cara menghitungnya adalah jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Kerjasama Industri, 2). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 3). Career Development Center dan Tracer Study, dan 4). Silver Expert.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 761 Orang.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1

yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa calon tenaga kerja industri dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan pada akhir tahun anggaran (Desember) dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Sumber data dari Tenaga Kerja Industri yang kompeten pada Politeknik ATK Yogyakarta berasal dari data pada sistem informasi akademik peserta didik Politeknik ATK Yogyakarta, yaitu dari jumlah peserta didik aktif Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun berjalan dan lulusan Politeknik ATK Yogyakarta di akhir tahun ajaran.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah peserta didik aktif dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan (cut off per Desember).

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 7). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 8). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. 9). Penyelenggaraan Pendidikan Program Setara Diploma 1.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Nilai Technical and Vocational Educational and Training (TVET) 4.0, dengan target Nilai 1,84 .

Sumber Daya Manusia Industri 4.0 yang kompeten merupakan ASN dan Tenaga Kerja Industri yang memiliki kompetensi dalam bidang industri 4.0. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Jenis-jenis implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai

berikut:

1. Pembangunan Satelit Pusat Industri Digital (PIDI) 4.0
2. Implementasi Kurikulum industri 4.0
3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan
4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri
5. Asesment TVET 4.0

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi Industri 4.0 di atas.

Sumber data dari implementasi industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah Implementasi industry 4.0.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 15 Perusahaan.

Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerjasama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerjasama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:

1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Jenis kerjasama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan lokakarya/Laboratorium/*Teaching Factory*.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industry 4.0 di atas. Sumber data dari perusahaan yang memanfaatkan layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta sampai akhir tahun.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :
1). Pengabdian Masyarakat, 2). Teaching Industry / Factory, dan 3). Layanan Publik.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301.

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai minimum akreditasi program studi di politeknik yaitu nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satuan kerja dan masih berlaku.

Sumber data dari Sertifikat Akreditasi dan Surat Keputusan (SK) dari Lembaga akreditasi.

Cara menghitungnya adalah nilai rata-rata program studi dari beberapa nilai akreditasi program studi diatas 300. Bagi program studi yang nilainya di bawah 300, diminta untuk melakukan reakreditasi.

Pada tahun ini Politeknik ATK Yogyakarta menggunakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :
1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit, 4). Pembangunan Gedung, 5). Peralatan Pendidikan Vokasi, 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 8). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 9). Operasional Jasa

Perkantoran, 10). Jasa Keamanan, 11). Jasa Pos / Giro / Sertifikat

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 24 Penelitian.

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industry Revolution* (4IR) yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sumber data dari artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah data artikel penelitian yang

sudah terpublikasi.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook, 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.

4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 2 Tenant.

Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant). Tenant inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan Pendidikan Tinggi adalah masyarakat (umum, mahasiswa dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di Balai Diklat Industri dan Pendidikan Tinggi, meliputi:

1. Tahap Pra Inkubasi
2. Tahap Inkubasi
3. Tahap Pasca Inkubasi

Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Program Inkubator Bisnis pada Politeknik ATK Yogyakarta merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant) yaitu mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki prospektif usaha.

Dalam penyelenggaraannya, politeknik / akademi komunitas perlu berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, Balai Diklat Industri, asosiasi industri, dan pihak terkait lainnya. Peran pembentukan SDM wirausaha industri dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi industri di politeknik / akademi komunitas Kemenperin. Keduanya telah dilengkapi dengan laboratorium dan teaching factory yang dapat digunakan sebagai sarana inkubasi. Sehingga, selain meluluskan tenaga kerja kompeten, politeknik dan akademi komunitas juga perlu membentuk wirausaha.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan dan dalam rentang waktu 3 tahun masih dibina oleh Inkubator Bisnis.

Sumber data dari Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

Cara menghitungnya adalah menghitung Jumlah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 80 Persen.

Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Optimalisasi penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian / lembaga. Pemanfaatan barang / jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah penggunaan produk industri dalam negeri berupa barang / jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian..

Sumber data dari data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111.

Cara menghitungnya adalah persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Hasil pembagian tersebut dikali 100%.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 78.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan, satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun laporan keuangan. Penilaian atas laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tepat waktu.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai laporan keuangan tahun sebelumnya yang berasal dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian menilai laporan keuangan dengan lingkup penilaian:

1. Kelengkapan laporan keuangan, meliputi: penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, dan pengungkapan penting lainnya.

2. Kelengkapan lampiran, meliputi: lampiran BMN dan lampiran e-Rekon

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 74.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi tersebut, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini baru dapat dilihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas

Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari nilai SAKIP Satuan Kerja tahun sebelumnya.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan nilai SAKIP Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PAN-RB nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dinilai oleh tim dari Kementerian PAN-RB.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Laporan Tahunan.

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan).

Nilai arsip adalah nilai kegunaan yang terkandung di dalam arsip yang didasarkan atas kepentingan pengguna arsip itu sendiri. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan mengikuti acuan Perka ANRI No 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan dapat menyesuaikan mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Arsip adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk menunjang kegiatan administrasi dan manajemen, baik itu untuk kepentingan pengambilan keputusan, pembuktian, fiskal, layanan publik dll.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan juga mewajibkan lembaga kearsipan sesuai dengan wilayah kewenangannya untuk menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai Kearsipan Satuan Kerja tahun sebelumnya yang berasal dari data nilai kearsipan dari Biro Umum dan ANRI.

Cara menghitungnya adalah dari Penilaian Portofolio dengan indikator : Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan, Alokasi Anggaran Kearsipan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :
1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran, dan 2). Penatalaksanaan Kearsipan.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker, dengan target Index 72.

Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Kementerian Perindustrian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas pegawai ASN secara kuantitatif. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Laporan index Profesionalitas ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan index merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran index Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Rata-rata index profesionalitas ASN dihitung berdasarkan rata-rata index profesional ASN di Satuan Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Rentang nilai kategori tingkat Profesionalitas ASN adalah sebagai berikut:

- a. 91-100 (sangat tinggi);
- b. 81-90 (tinggi);
- c. 71-80 (sedang);
- d. 61-70 (rendah);
- e. 60 ke bawah (sangat rendah)

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :
1). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, 2). Administrasi Kepegawaian,

- 3). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 4). Penilaian Angka Kredit, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 6). Sertifikasi Dosen, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 8). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri.
- 7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92,2 Persen.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal berarti unit / satuan kerja tidak sekadar memenuhi kewajiban administratif atas hasil pengawasan, tetapi juga menindaklanjuti hasil pengawasan tersebut. Indikator ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi karena dengan menindaklanjuti hasil pengawasan, unit / satuan kerja secara langsung melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik ATK Yogyakarta dan membandingkan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Sumber data dari Bagian Pengelolaan Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Pengawasan, *database* Inspektorat Jenderal.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

- 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

3. Perjanjian Kinerja

Pada bulan Desember 2021 terjadi revisi pada RENSTRA BPSDMI yang mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan diakomodasi melalui

perwujudan *Corporate University*. Sehingga Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta mulai Desember 2021 memiliki Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja yang baru dan diteruskan sampai dengan tahun 2024 ini dengan perubahan 1 nama indikator dari Perjanjian Kinerja tahun 2023. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 menjadi sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	761	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84	Nilai
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24	Penelitian
		4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2	Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74	Nilai
		3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72	Orang

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil realisasi anggaran kegiatan yang telah dicapai Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2024

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN IV	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	236.859.000	121.497.500	170.753.132	72,1
2	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	36.810.000	5.845.725	30.516.333	82,9
3	PENELITIAN DOSEN	363.159.000	252.269.869	254.669.869	70,13
4	PENGABDIAN MASYARAKAT	118.196.000	13.139.997	82.352.727	69,67
5	KERJASAMA INDUSTRI	257.573.000	52.838.500	199.081.774	77,29
6	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	337.758.000	41.308.708	291.979.790	86,45
7	PENYELENGGARAAN IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	97.648.000	63.850.900	81.187.449	83,14
8	PEMBANGUNAN GEDUNG	584.007.000	24.700.000	487.163.072	83,42
9	PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN	1.445.288.000	113.495.765	1.444.641.615	99,96
10	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	373.750.000	62.897.178	372.756.954	99,73
11	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MAHASISWA	98.209.000	10.662.000	97.686.850	99,47
12	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	4.094.701.000	520.403.887	2.633.281.021	64,31
13	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	38.073.000	2.300.000	35.713.928	93,80
14	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	82.750.000	4.900.000	71.900.000	86,89
15	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	91.725.000	10.900.000	88.819.779	96,83
16	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	114.414.000	111.190.892	114.276.512	99,88
17	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	214.793.000	28.437.000	211.269.494	99,77
18	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	58.180.000	57.576.000	57.576.000	98,96
19	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	163.110.000	5.319.000	40.678.100	24,94

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN IV	TOTAL REALISASI	PERSEN
20	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	13.346.000	5.100.000	12.744.600	95,49
21	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	20.000.000	14.000.000	20.000.000	100
22	INKUBATOR BISNIS	153.348.000	41.845.800	152.597.175	99,51
23	SILVER EXPERT	17.000.000	16.000.000	16.000.000	94,12
24	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 1	344.680.000	273.029.750	293.799.710	85,24
25	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	20.120.623.000	1.137.857.901	20.025.570.728	99,53
26	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	133.234.000	23.966.000	133.017.300	99,84
27	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.771.295.000	360.878.110	1.759.127.495	99,31
28	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM, SUPIR	15.680.000	0	15.665.000	99,90
29	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	802.355.000	63.162.375	798.697.299	99,54
30	JASA KEAMANAN	630.500.000	0	630.480.000	100
31	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	1.200.000	0	0	0
32	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.203.532.000	126.935.432	1.185.779.556	98,52
33	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	26.614.000	0	25.608.184	96,22
34	KOORDINASI PIMPINAN	69.006.000	0	68.967.671	99,94
35	LAPORAN TAHUNAN	22.059.000	0	22.055.626	99,98
36	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	58.804.000	10.600.000	45.291.288	77,02
37	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	105.816.000	7.800.000	98.906.520	93,47
38	LAYANAN PUBLIK	57.578.000	9.600.000	56.978.000	98,96
39	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	11.500.000	6.050.000	10.950.000	95,22
40	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	13.699.000	300.000	13.694.200	99,96
41	PELAPORAN SAI	53.956.000	0	50.409.490	93,43
42	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	5.492.000	5.440.000	5.492.000	100
43	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	59.324.000	500.000	32.578.859	54,92
44	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	264.675.000	91.400.000	246.230.627	93,03
45	PENILAIAN ANGKA KREDIT	2.230.000	0	2.229.700	99,99
46	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	83.621.000	750.000	78.592.994	93,99
47	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	65.799.000	3.069.500	58.677.201	89,18
48	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU	55.442.000	200.000	55.403.204	99,93
TOTAL		34.989.411.000	3.702.017.789	32.681.848.826	93,40

Sedangkan hasil yang dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 Orang	189 Orang	88,52	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan kegiatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Pelaksanaan Wisuda pada bulan Nopember 2023
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82 Persen	100 Persen	121,95	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkompilasi, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi intensif dengan Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan (Stakeholder strategis) yang membutuhkan SDM / alumni Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	761 Orang	662 Orang	86,99	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training	1,84 Nilai	2,29 Nilai	124,45	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Melaksanakan pelatihan 4.0 pada IKM dan mitra
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 perusahaan	34 perusahaan	226,67	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun borang / dokumen akreditasi Program Studi - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	65 Penelitian	270,83	- Seminar Hasil - Submit Jurnal
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	250,00	- Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80 Persen	82,53 persen	103,16	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	78 Nilai	91,5 Nilai	116,73	- Menyusun dan melengkapi Laporan Keuangan Tahunan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	74 Nilai	78,6 Nilai	106,21	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	85,44 Nilai	113,92	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	72 Index	84,38 Index	117,19	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	100 Persen	108,46	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan secara intensif apabila masih ada saldo temuan - Mendokumentasi semua dokumen tindak lanjut

2. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah dibuat dan realisasi Perjanjian Kinerja tersebut oleh Politeknik ATK Yogyakarta dapat disajikan analisa Capaian Kinerja sebagai berikut :

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 214 orang dan terealisasi 189 orang.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan meluluskan 214 orang. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214 Orang	189 orang	88,32 %

Dari target 214 orang lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 tercapai realisasi sebanyak 214 orang yang lulus sebanyak 189 orang lulusan program Diploma 3 Reguler, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 88,32 % dan tidak mencapai target.

Realisasi tidak mencapai target disebabkan dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan seluruh mahasiswa aktif angkatan terakhir sebagai target lulusan, karena pada tahun berjalan dimungkinkan ada mahasiswa yang mengundurkan diri atau belum dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktunya. Dan dari mahasiswa akhir yang masih aktif tetap terus diberi pengajaran dan pembinaan agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan.

Sasaran Kegiatan :

- 1) Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 82 Persen terealisasi 100 Persen. Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 82 persen lulusan yang mendapatkan pekerjaan. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	82 persen	100 persen	121,95

Dari 189 lulusan Program D3 Reguler, sampai dengan akhir Triwulan IV terdata lulusan Program D3 Reguler yang terserap sebanyak 189 alumni. Sehingga total lulusan Program D3 Reguler.

Realisasi sudah melebihi target disebabkan kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan seluruh lulusan diharapkan sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, dan 4). Kerjasama Industri. Kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 361.294.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 341.300.933,- atau sebesar 94,47%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena beberapa kegiatan pendukung pada indikator ini tidak terlaksana maksimal karena padatnya kegiatan pelaksana kegiatan pendukung dan beberapa kegiatan anggarannya tidak terserap seluruhnya. Tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 761 Orang dan terealisasi 662 orang.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 761 orang tenaga kerja industri yang kompeten. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tenaga kerja industri yang kompeten	761 orang	662 orang	86,99

Realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2024 terdapat 761 orang mahasiswa aktif di akhir tahun 2024, terdiri dari 157 orang mahasiswa baru, 379 orang mahasiswa aktif semester II dan semester IV serta 189 orang lulusan tahun 2024 dan capaian ini tidak memenuhi target.

Realisasi belum memenuhi target disebabkan menurunnya animo masyarakat untuk memilih Politeknik ATK Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi tujuan dan kemampuan ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi jumlah animo pendaftar di Politeknik ATK Yogyakarta serta banyaknya perguruan tinggi vokasi kompetitor di wilayah sekitar Politeknik ATK Yogyakarta. Penurunan tersebut juga karena jumlah mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan dan tidak memenuhi target penerimaan dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih dalam masa Pandemi Covid-19 dan adanya penurunan minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki. Demikian juga pada tahun 2024 penerimaan mahasiswa masih belum memenuhi target sehingga target tenaga kerja industri yang kompeten tetap belum bisa terpenuhi dan kemungkinan akan terus berulang untuk 1 tahun kedepan.

1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. Indikator kinerja Tenaga kerja industri yang kompeten, didukung pagu sebesar Rp. 4.791.716.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.519.578.522,- atau sebesar 73,45%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena ada beberapa kegiatan pendukung yang anggarannya tidak terserap seluruhnya. Sebagian besar anggaran tidak terserap tersebut berasal dari kegiatan pendukung yang sumber dananya dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa

pendaftaran mahasiswa baru, SPP reguler, SPP angkatan khusus, Cuti akademik, Sidang Tugas Akhir dan Wisuda. Target pendapatan PNB Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 tidak terpenuhi karena target jumlah mahasiswa pada 3 tahun belakangan ini juga tidak terpenuhi, sehingga sumber dana PNB juga tidak terpenuhi dan berdampak juga kepada penyerapan anggaran karena target pendapatan sumber dana PNB juga tidak terpenuhi. Seiring jumlah mahasiswa yang tidak memenuhi target, jumlah pendapatan PNB juga tidak terpenuhi, sehingga sumber dana tidak terpenuhi dan berakibat realisasi anggaran PNB tidak bisa terpenuhi dengan maksimal dan berdampak pula target indikator ini juga tidak terpenuhi.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Nilai Technical and Vocational Education and Training, dengan target nilai 1,84 dan terealisasi dengan nilai 2,29

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Nilai Technical and Vocational Education and Training dengan Nilai 1,84, adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian Nilai Technical and Vocational Education and Training

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Technical and Vocational Education and Training	1,84 Nilai	2,29 Nilai	124,45

Sampai dengan akhir tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta sudah merealisasikan Nilai 2,29. setelah pada Triwulan III Politeknik ATK Yogyakarta mengalihkan implementasi industri 4.0 pada pelatihan Implementasi Industri 4.0 kepada masyarakat dan Industri Kecil Menengah.

Indikator kinerja ini semula didukung sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook dan kemudian pada Triwulan III Politeknik ATK Yogyakarta membuat kegiatan baru berupa Penyelenggaraan Implementasi Industri 4.0 yang khusus untuk mendukung Indikator Implementasi Industri 4.0, sedangkan kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook dialihkan untuk mendukung indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Untuk mencapai target implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 12.726.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 12.286.770,- atau sebesar 96,55%. Realisasi anggaran indikator ini hampir

terserap seluruhnya untuk kegiatan pelatihan pembuatan sepatu berbasis transformasi digital kepada pelaku Industri Kecil Menengah persepatuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, kegiatan Asesment TVET 4.0 dan Workshop Digital Transformation Clinic PIDI 4.0 dan dilakukan dengan dukungan anggaran yang ada.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 15 Perusahaan dan terealisasi 34 perusahaan.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 15 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15 Perusahaan	34 Perusahaan	226,67

Sampai dengan akhir tahun 2024 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas laboratorium Politeknik ATK Yogyakarta bertambah menjadi 34 perusahaan yang menguji produknya masing-masing, menggunakan fasilitas penyamakan kulit, mencetak embos pada kulit dan fasilitas lainnya yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta. Perusahaan-perusahaan tersebut masih terus menggunakan fasilitas layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan IV ini. Dan terdapat 1 instansi yang melakukan kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1. Sehingga total perusahaan dan instansi yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta menjadi sejumlah 34 perusahaan / instansi. Dan terdapat 6 program pengabdian masyarakat yang dibiayai DIPA Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024. Sehingga total perusahaan yang memanfaatkan layanan industry dan program pengabdian masyarakat berjumlah 20 perusahaan / instansi / kelompok masyarakat. Berikut daftar mitra KUB Penyamakan dan Pengrajin Kulit / perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 3.8 Daftar nama perusahaan / instansi / kelompok masyarakat yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan IV

No	Perusahaan / Instansi / Kelompok	Bentuk Kerjasama
1	Anggun Rotan (Bp. Panut)	Plating
2	Berliano (Bp. Febri)	Plating
3	Qita Mandiri Leather (Bp. Muryadi)	Plating
4	Sasa Design(Bp. Ben)	Plating
5	Kias Leather	Plating
6	Fajar Makmur	Staking
7	Satria 2000 Leather (Bp. Rinto)	Plating
8	Rosman Leather (Bp. Febri)	Plating
9	Ulil Aidi (Bp. Sudarno)	Plating
10	Hasan Basalamah (Bp. HasanBasalamah)	Plating
11	Syah Craft (Bp. Angga)	Plating
12	Widi Rahayu (Bp. Budi Prasetyo)	Plating
13	Kartika Jaya (Bp. Aris Sudyanto)	Plating
14	PEMDA Magetan	Pendidikan setara Diploma 1
15	Desa Binaan Panggungharjo	Pelatihan Pembuatan Dompot Kulit
16	Kelompok Ternak ASA Magetan	Pelatihan Pewarnaan Alami / Eco Print Kulit Kelinci
17	Kelompok Ternak Sidomulyo, Jaranan	Pemanfaatan Limbah Fleshing untuk Produksi Pupuk Organik
18	Kelompok Pengrajin Setyo Rukun Manding, Bantul, Yogyakarta	Pelatihan Finishing Dan Finishing Ulang / Refinishing Untuk Memperbaiki Defek Kulit Jadi / Kulit Stok Lama
19	Siswa/I SMK Negeri 2 Depok, Sleman	Pelatihan Pembuatan Produk Plastik Menggunakan Mesin Ekstrusi Blow Molding
20	SD Al-Amin Sinar Putih Sewon, Bantul	Pelatihan Pemilahan Sampah Plastik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Sejak Usia Dini

Realisasi indikator ini jauh melebihi target, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit dengan peralatan yang tidak mereka miliki tetapi tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Keempatbelas perusahaan tersebut sudah memanfaatkan fasilitas layanan industri sejak awal tahun 2024 sampai dengan akhir Triwulan IV ini. Fasilitas layanan industri ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian dan layanan lain pada produk kulitnya. Selain 13 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industri, terdapat 1 instansi pemerintah yang menjalin kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1, serta ada 6 kelompok masyarakat yang mendapat pelatihan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :

- 1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Layanan Publik. Untuk mencapai target indikator kinerja Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 150.814.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 147.564.290,- atau sebesar 97,85 %. Anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.
2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301 dan terealisasi Nilai 301.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai minimum akreditasi program studi adalah 301 dari nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah di akreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 352
2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 301
3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 312

Dari ketiga program studi ini 2 program studi sudah mendapat re-akreditasi yaitu program studi TPK dan TPPK. Sedangkan 1 program studi baru mempersiapkan proses re-akreditasi dengan nilai akreditasi terakhir 301. Sehingga nilai minimum akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dari ke tiga program studi yang sudah re-akreditasi adalah 301. Selain akreditasi program studi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022 dilakukan akreditasi institusi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali dengan nilai 318.

Realisasi indikator ini sesuai target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh

nilai akreditasi tersebut.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung, 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 5). Operasional Jasa Perkantoran, 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 8). Jasa Keamanan, 9). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 10). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 3.169.459.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.164.675.246,- atau sebesar 99,85 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap pada kegiatan pendukung berupa kegiatan akreditasi laboratorium dan akreditasi perpustakaan, sewa e-jurnal, perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, operasional jasa perkantoran, peningkatan kesehatan pegawai, jasa keamanan, jasa pos, dan pengolahan limbah. Kegiatan pendukung tersebut dibutuhkan untuk memelihara seluruh fasilitas yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta dan untuk meningkatkan akreditasi.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 24 Penelitian dan terealisasi 65 Penelitian.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sejumlah 24 penelitian. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	24 Penelitian	65 Penelitian	270,83

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya maka setiap dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitiannya melalui seminar nasional dan internasional.

Dari seluruh dosen dan PLP pada Politeknik ATK Yogyakarta terdapat 70 penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

Realisasi indikator ini melebihi target, karena banyaknya penelitian yang dilakukan para dosen dan PLP Politeknik ATK Yogyakarta. Hasil dari sejumlah penelitian tersebut telah berhasil didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :
 1). Penelitian Dosen, 2). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI. Sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook baru dialihkan untuk mendukung Indikator ini dari yang sebelumnya untuk mendukung Indikator Implementasi Industri 4.0 pada Triwulan III setelah Politeknik ATK Yogyakarta membuat kegiatan baru berupa Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0 yang khusus untuk mendukung Indikator Implementasi Industri 4.0.

Untuk mencapai target indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 269.865.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 262.930.000,- atau sebesar 97,43%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target.

4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 2 Tenant dan terealisasi 5 Tenant

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Inkubator Bisnis industri yang tumbuh sejumlah 2 tenant. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Capaian Inkubator Bisnis industri yang tumbuh

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	250

Sampai dengan akhir tahun ini Politeknik ATK Yogyakarta masih melakukan pendampingan dan pembinaan pada tenant yang sudah direkrut pada tahun-tahun sebelumnya. Capaian jumlah tenant tahun ini, sampai dengan akhir tahun ini telah mendampingi dan membina 5 tenant yang sudah menghasilkan

produk yang siap dipasarkan dari pendampingan pada tahun sebelumnya, yaitu :

1. Ikhsanudin, Produsen Souvenir Kulit dengan merk “Coffeetime Leather Goods” (Angkatan 2021).
2. Denny setiyawan, Vovo Widodo, Fransiska, Produsen produk Kulit dengan merk “Wacucal” (Angkatan 2022).
3. Morra Prasetyo, Nur Holipah, Produsen produk kulit dengan merk “Akari” (Angkatan 2022).
4. Yusron, Usaha reparasi dan cuci produk kulit/sepatu dengan merk “Hoper Custom” (Angkatan 2023).

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis. Untuk mencapai target indikator kinerja Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 236.198.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 197.028.787,- atau sebesar 83,42 %. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap maksimal karena kegiatan pendukung indikator ini sebagian bersumber dari PNBPN sedangkan realisasi penerimaan PNBPN tidak memenuhi target.

4) Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, dengan target 80 Persen dan terealisasi 82,53 Persen.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 80 persen nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan akun yang telah disepakati. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	80 persen	82,52 persen	103,16

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai sebesar

Rp 5.000.250.601,- dari pagu total Rp 5.518.005.000,- sehingga persentasenya sebesar 90,62%.

Rincian perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.13 Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen
1	521111	1.893.355.000	1.891.901.900	99,92
2	521131	19.944.000	19.939.606	99,98
3	521211	821.517.000	714.340.144	86,95
4	521219	771.643.000	639.666.403	82,90
5	521241	-	-	-
6	521811	1.023.672.000	899.333.554	87,85
7	521841	-	-	-
8	522131	-	-	-
9	522141	347.942.000	339.056.000	97,45
10	522191	401.636.000	383.200.743	95,41
11	522192	-	-	-
12	524114	-	-	-
13	524119	249.416.000	235.840.000	94,56
14	532111	-	-	-
15	533111	-	-	-
TOTAL		5.529.125.000	5.123.278.350	92,66

Realisasi indikator ini mencapai target bahkan lebih, karena pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta tidak memiliki banyak pengadaan import dari luar negeri dan sebagian besar tersedia di dalam negeri. Beberapa pengadaan telah disesuaikan angka realisasinya sesuai persentase penggunaan produk dalam negeri menurut perkiraan tim pengadaan Politeknik ATK Yogyakarta sendiri dan menjadi angka realisasi sesuai tabel di atas.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL). Untuk menyusun program dan anggaran serta mencapai target indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satuan kerja, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 3.944.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.442.500,- atau sebesar 87,28%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena kegiatan pada indikator ini lebih banyak dilaksanakan secara daring ketika proses penyusunan anggaran dan baru

dilaksanakan secara tatap muka ketika pembahasan anggaran dan pada tahun 2024 pembahasan anggaran TA 2025 dilaksanakan di Yogyakarta sehingga tidak menggunakan anggaran.

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 78 dan terealisasi dengan nilai 91,05.

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 menargetkan nilai 78 untuk Nilai Laporan Keuangannya, Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 78	Nilai 91,05	116,73

Dari hasil penilaian laporan keuangan tahun 2023 yang disampaikan pada bulan Agustus 2024 yang dilakukan oleh Biro Keuangan didapatkan nilai sebesar 91,05.

Realisasi telah mencapai target, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 31.548.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 30.320.900,- atau sebesar 96,11%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya, hanya beberapa yang tidak sempat terlaksana pada akhir tahun tetapi target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 74 dan terealisasi dengan Nilai 78,6.

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 ditargetkan dengan nilai 78,6. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik

ATK Yogyakarta tahun 2023

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 74	Nilai 78,6	106,21

Dari hasil penilaian SAKIP tahun 2023 yang dilakukan pada bulan Maret 2024 oleh Inspektorat Jenderal didapatkan nilai SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 78,6 yang baru diumumkan pada bulan Mei 2024.

Realisasi telah mencapai target, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 33.576.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 33.030.164,- atau sebesar 99,37%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya karena kegiatan pendukung indikator ini sebagian dilakukan secara daring. Tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi dan untuk mempersiapkan laporan SAKIP tahun 2023

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75 dan terealisasi Nilai 85,44.

Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 ditargetkan dengan nilai 75. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023

Indikator Kinerja V.3	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75	Nilai 85,44	113,92

Pada Triwulan I sudah dilakukan penilaian kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 oleh Sekretariat Jenderal. Realisasi Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 85,44 dan penilaian sudah dilakukan pada bulan Februari 2024.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 1.219.965.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.206.749.707,- atau sebesar

98,92 %. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya karena kegiatan pendukung indikator ini hampir seluruhnya dilakukan.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Index 72 dan terealisasi dengan index 84,38.

Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 ditargetkan pada index 72, Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17 Capaian rata-rata index profesionalitas ASN tahun 2024

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata index profesionalitas ASN Poiteknik ATK Yogyakarta	Index 72	index 84,38	117,19

Pada Triwulan IV ini kembali dilakukan perhitungan index profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 84,38 (sesuai update data per 19 Desember 2024) pada Rekap IPASN di Intranet Kemenperin.go.id. Perhitungan index profesionalitas ASN dilakukan terhadap 104 ASN Politeknik ATK Yogyakarta. Adapun nilai rata-rata yang dihitung terdiri dari beberapa dimensi sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Perhitungan diambil dari data yang terdapat di intranet pada tab Rekap IPASN pada menu Aplikasi Kinerja Pegawai. Nilai IPASN juga dapat diperoleh apabila semua ASN sudah meng-*update* datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari <https://ip-jasn.bkn.go.id/>. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering dengan nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

Pada Triwulan I indikator ini telah mencapai target karena para ASN telah memahami unsur-unsur penilaian IPASN. Melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai. Pada Triwulan II dan III capaian realisasi indikator ini masih terus bertambah seiring bertambahnya ASN yang mengikuti diklat

teknis dan bertambahnya ASN yang meng-*update* datanya kepada bagian kepegawaian sehingga data pada aplikasi yang terdapat di intranet pada tab Rekap IPASN pada menu Aplikasi Kinerja Pegawai dapat ter-*update*.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :
 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 7). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 8). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Untuk mencapai target indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 19.205.680.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 19.068.690.155,- atau sebesar 99,29%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya untuk pelaksanaan pembayaran gaji ASN, diklat dosen, diklat PLP dan diklat fungsional umum / tertentu, dan kegiatan administrasi lainnya, dan indikator ini dapat memenuhi target.

7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92,2 Persen dan terealisasi 100 Persen.

Pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 92,2 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 persen	100 persen	108,46

Proses tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal dari Inspektorat Jenderal, sampai dengan akhir tahun 2024 saldo temuan dinyatakan selesai, sehingga seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai sesuai surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/171/IJ-IND/PW/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Keterangan Atas Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal yang menyatakan bahwa hasil pemeriksaan sebanyak 8 (delapan) temuan dan 17 (tujuh belas) saran pada tahun anggaran 2022, seluruhnya

telah ditindaklanjuti dan dapat dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program, anggaran dan BMN yang telah diaudit.

Realisasi sudah mencapai target, karena Politeknik ATK Yogyakarta sudah melakukan proses tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal melalui koordinasi dan konsultasi dengan Inspektorat Jenderal serta adanya komitmen dari manajemen Politeknik ATK Yogyakarta bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satuan kerja.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :
1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu. Untuk mencapai target indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 294.049.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 281.722.632,- atau sebesar 95,81 %. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya untuk koordinasi dengan Inspektorat Jenderal dan untuk administrasi perkantoran dan proses penyelesaian temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal sehingga target indikator ini tercapai dan saldo temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal sudah terselesaikan seluruhnya serta Politeknik ATK Yogyakarta sudah menerima surat pernyataan dari Inspektorat Jenderal.

3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan IV tahun 2024 antara lain:

1. Animo masyarakat dan berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga mengurangi minat para calon

mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah;

2. Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta belum maksimal meskipun target sudah tercapai.

4. Langkah Tindak Lanjut

Untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Promosi secara masif melalui berbagai media perlu lebih digencarkan agar animo masyarakat pada bidang perkulitan dan persepatuan bertambah dan Politeknik ATK Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi pilihan serta membina dan mendidik mahasiswa agar tetap berkuliah hingga selesai;
2. Meneruskan tindak lanjut pada Triwulan III.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Triwulan IV tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan IV untuk Kegiatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri (4958) sebesar Rp. 4.964.022.827,- atau sebesar 78,67% dari Pagu anggaran sebesar Rp. 6.309.724.000,- dan realisasi fisik sebesar 82,32% (sesuai aplikasi ALKI) dan untuk Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (6043) sebesar Rp. 23.305.297.779,- atau sebesar 99,29% dari Pagu anggaran sebesar Rp. 23.471.110.000,- dan realisasi fisik sebesar 99,98% (sesuai aplikasi ALKI), menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang telah diupayakan dengan tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Politeknik ATK Yogyakarta sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran Triwulan / tahun berikutnya.